

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Banyaknya produk pasar modal saat ini dapat dilihat salah satunya dari perkembangan dunia investasi di perusahaan bidang perbankan. Perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat ini mencapai 30 emiten perusahaan. Perkembangan di bidang perbankan ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang baik, karena perusahaan mulai menunjukkan kemampuannya di dunia pasar modal. Hal ini mendorong investor untuk tidak ketinggalan informasi mengenai perusahaan-perusahaan yang mempunyai potensi untuk dijadikan tempat yang tepat dalam menanamkan modalnya atau melakukan jual/beli saham atau sekuritas lainnya.

Investor akan menganalisis pertumbuhan perusahaan dan kemampuannya dalam menghasilkan *return*. Risiko yang ada juga menjadi salah satu faktor bagi investor untuk membandingkan *return* baik dari *dividend* maupun *capital gain* yang akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapi. Karena pasar modal memiliki peranan dalam menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang, maka investor akan melakukan diversifikasi investasi agar dapat mengurangi risiko yang akan mereka tanggung dan para investor akan mengombinasikan berbagai sekuritas dalam investasi mereka dengan tujuan untuk meminimalkan tingkat risiko. Bentuk portofolio ini dapat memberikan kombinasi yang baik bagi saham-saham tertentu,

karena dapat diperoleh suatu investasi yang memberikan tingkat keuntungan yang sama dengan risiko yang lebih rendah ataupun dengan risiko yang sama dengan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi. Selain menganalisa resiko yang ada, investor juga harus menggunakan informasi yang ada sebagai bahan pertimbangan. Seperti yang dikatakan Tonny (2004:201), apabila para pelaku pasar modal maupun masyarakat umum mengetahui adanya informasi baru, maka hal itu akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham, yang perubahannya berimbas terhadap keseimbangan harga saham dipasar modal.

Untuk melakukan analisis dalam memilih saham terdapat dua pendekatan dasar, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Namun dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis fundamental. Husnan (2005:307) menyatakan bahwa analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan (i) mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang, dan (ii) menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisa *return* saham dengan menggunakan analisis fundamental, yaitu rasio-rasio pendukung yang dapat digunakan oleh investor untuk mengukur *return* saham. Adapun analisis ini akan mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya dengan menggunakan aktiva, tingkat kemampuan perusahaan dalam mengolah maupun membayar hutangnya, hingga pada pengaruh perubahan harga saham. Menurut Robert Ang (1997) dalam Subalno (2010) analisis fundamental pada dasarnya adalah

melakukan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan, dimana proses ini sering juga disebut sebagai analisis perusahaan. Subalno (2010) juga menambahkan bahwa dalam analisis perusahaan para investor akan mempelajari laporan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk menganalisis kinerja perusahaan dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, mengidentifikasi kecenderungan dan mengevaluasi efisiensi operasional serta memahami sifat dasar dan karakter operasional perusahaan. Ou *and* Penman (1989) juga berpendapat bahwa analisis laporan keuangan mengidentifikasi aspek laporan keuangan yang relevan dengan keputusan investasi. Salah satu tujuan dari analisis ini adalah untuk menaksir nilai perusahaan dari laporan keuangan.

Bagi dunia bisnis akan lebih baik jika *return on asset* (ROA) semakin tinggi. Karena ROA menunjukkan bagaimana aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Kennon (2012) dalam artikelnya mengatakan bahwa ROA mengukur pendapatan perusahaan dengan semua sumber daya yang dimiliki yaitu modal pemegang saham ditambah dana pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Jones (2004:402) juga berpendapat bahwa ROA adalah ukuran fundamental profitabilitas perusahaan, mencerminkan seberapa efektif dan efisien aset perusahaan digunakan. Sangat jelas bahwa semakin tinggi pendapatan bersih untuk jumlah aset tertentu, semakin baik *return*-nya. Investopedia.com mengatakan hal yang serupa bahwa angka ROA memberikan investor gambaran seberapa efektif perusahaan mengkonversi uang mereka kedalam laba bersih. Semakin tinggi ROA, semakin baik, karena perusahaan menghasilkan uang yang lebih dari investasi yang minimum.

Dengan kata lain, ROA memberikan indikasi yang cepat dari apakah suatu bisnis terus mendapatkan peningkatan keuntungan pada setiap rupiah investasi.

*Debt equity ratio*, dengan menggunakan rasio ini akan terlihat apakah utang perusahaan lebih besar daripada modal sendiri atau sebaliknya. Karena dengan begitu akan terlihat jelas bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengembalikan utangnya. Semakin kecil *debt equity ratio* perusahaan, maka semakin baik pula bagi perusahaan dalam mengembalikan utangnya. Namun bagi perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang ataupun perusahaan yang memiliki skala besar akan menggunakan utang untuk menambah pendanaan bagi operasional perusahaannya, karena perusahaan tersebut memerlukan dana yang besar yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dengan modal sendiri dari perusahaan itu.

Begitu juga dengan *price earnings ratio*, menurut Hidayat (2011:140) *price earnings ratio* digunakan untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan melalui *earnings per share* (EPS). Semakin tinggi nilai *price earnings ratio*, semakin mahal harga saham tersebut terhadap pendapatan bersih per sahamnya. Hal ini menunjukkan bahwa *price earnings ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisa *return* saham dan mencari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. *Return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *price to earnings ratio* merupakan rasio-rasio sederhana yang akan digunakan oleh penulis dan melihat apakah rasio-rasio ini dapat berpengaruh pada *return* saham. Variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham dan sebagai variabel bebas

dalam penelitian ini adalah *return on asset*, *debt equity ratio* dan *price earnings ratio*.

Dengan demikian judul dalam penelitian ini adalah: **“PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT EQUITY RATIO* DAN *PRICE EARNINGS RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007 – 2011.”**

## **1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis menjabarkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *return on asset* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia ?
2. Apakah *debt equity ratio* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia ?
3. Apakah *price earnings ratio* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia ?
4. Apakah *return on asset*, *debt equity ratio*, dan *price earnings ratio* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dengan penjelasan yang sudah dibahas dalam latar belakang dan penjabaran rumusan masalah di atas, maka rincian tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia.
2. Menganalisis pengaruh *debt equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia.
3. Menganalisis pengaruh *price earnings ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia.
4. Menganalisis pengaruh *return on asset*, *debt equity ratio*, dan *price earnings ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat berguna bagi:

1. Investor

Dengan penelitian ini penulis berharap agar hasil yang diperoleh dapat menjadi salah satu masukan bagi calon-calon investor ataupun perusahaan dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi, khususnya para investor pada perusahaan Perbankan.

## 2. Akademisi

Penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama, dengan demikian penelitian ini dapat menjadi masukan maupun informasi tambahan bagi penelitian akademis berikutnya.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Kajian pustaka. Bab ini membahas tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.
- Bab III : Metode penelitian. Bab ini membahas tentang objek penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, metode penelitian, dan operasional variabel.
- Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini membahas mengenai hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan implikasi.
- Bab V : Simpulan dan saran. Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.